RENCANA KERJA
DAN ANGGARAN TAHUNAN
(RKAT)

STIE WIDYA WIWAHA
2025

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
JL. LOWANU SOROSUTAN UH VI/20, YOGYAKARTA
55162 TELP (0274)377091 FAX (0274)370394

DAFTAR ISI

Halaman

Daftar isi	i
Kata Pengantar	ii
Bab I: Pendahuluan	1
Bab II: Rincian Rencana Kerja	8
Bab III: Penutup	24

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmatNya kepada kita sehingga Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) STIE Widya Wiwaha tahun 2025 ini dapat diselesaikan. Program Kerja ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) STIE Widya Wiwaha. RKAT ini menjadi acuan penting dalam pengembangan STIE Widya Wiwaha ke depan.

Sebagai salah satu dokumen perencanaan, Program Kerja dan Anggaran Tahunan ini bertujuan untuk memberikan arah pengembangan STIE Widya Wiwaha tahun 2025. Namun demikian, jika dalam perjalanannya terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi akan dilakukan revisi seperlunya. Semoga RKAT dapat diimplementasikan sebagaimana untuk mewujudkan visi, misi tujuan dan sasaran.

Dalam perumusan RKAT STIE WIDYA WIWAHA melibatkan banyak pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih atas kontribusinya dalam perumusan RKAT ini.

Yogyakarta, 02 Januari 2025
Ketua STIE Widya Wiwaha,

Drs. Muhammad Subkhan MM

BAB I
PENDAHULUAN

1. Tuntutan Lingkungan Global

Saat ini dunia pendidikan memasuki era globalisasi, terutama aspek ekonomi, tekhnologi informasi dan komunikasi. Satu sisi adalah peluang bagi lembaga pendidikan tinggi untuk semakin berpacu meraih banyak peluang kerja bagi para lulusannya, di sisi lain adalah tantangan tersendiri, karena dengan semakin cepatnya revolusi industri maka akan semakin mendorong manusia berpikir secara rasional dan realistik dalam memilih jenis pendidikannya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga akan memberikan dampak semakin ketatnya kompetisi dalam membangun kualitas lembaga pendidikan.

Selain itu, mutu pendidikan mulai diperhitungkan oleh para calon mahasiswa. Perguruan tinggi yang bermutu adalah perguruan tinggi yang memiliki mutu dan kinerja yang tinggi di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama. Tersedianya sarana prasarana yang baik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten serta dukungan dana yang memadai menjadi faktor penting dalam mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas.

Lembaga pendidikan perlu mendesain secara kreatif kurikulum dan proses pembelajaran dengan dilengkapi program-program unggulan yang mengakomodir kebutuhan *stakeholders*. Disamping itu diperlukan aktivitas strategis lebih dari sekedar merespon perkembangan yang ada, namun dapat mengantisipasi berbagai tantangan yang ada pada masa yang akan datang dan merebut peluang pasar.

2. Perkembangan Pendidikan Tinggi di Indonesia

Semua pihak berharap terhadap pendidikan tinggi agar dapat memberikan kontribusi bagi perubahan kehidupan bangsa Indonesia sehingga menjadi lebih baik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi harus mampu merespon berbagai perubahan yang terjadi, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Perkembangan pendidikan tinggi di

Indonesia didukung oleh partisipasi aktif perguruan tinggi swasta yang jumlahnya jauh lebih banyak dari jumlah perguruan tinggi negeri. Terdapat banyak perguruan tinggi swasta yang memiliki reputasi atau status akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang setara dengan perguruan tinggi negeri. Bahkan sebagian perguruan tingi swasta telah memiliki jurnal ilmiah yang telah terkreditasi dan bereputasi nasional dan internasional.

Selain itu,dalam rangka memberikan arahan pengembangan pendidikan tinggi, pemerintah melalui Kemenristek Dikti merumuskan grand design pengembangan pendidikan tinggi 2015 -2025:

- ***Innovation***, untuk mencapai target-target tridharma pendidikan tinggi yang sangat menantang diperlukan inovasi/ terobosan di semua aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- ***World Class***, sampe tahun 2025 paling sedikit terdapat 7 perguruan tinggi Indonesia yang masuk 500 perguruan tinggi terbaik dunia.
- ***Affirmation/ Closing The Gap***, Indonesia memiliki sekitar 4.523 perguruan tinggi negri dan swasta, perbedaan mutu antara perguruan tinggi terbaik dan terjelek sangat lebar, perbedaan juga terjadi antar wilayah, antara perguruan tinggi di Jawa dan di luar Jawa. Harus ada kebijakan afirmasi untuk mengurangi perbedaan mutu antara perguruan tinggi di Jawa dan di luar Jawa.
- ***Deregulation***, untuk dapat melaksanakan inovasi, mengimplementasikan program program untuk mencapai world class dan melaksanakan profram afirmasi perlu dilakukan deregulasi terhadap aturan aturan terkait dengan pendidikan tingg.

Pendidikan tinggi di Indonesia dituntut mampu memberikan kontribusi kepada peningkatan *nation competitiveness* melalui *organizational health* dan *autonomy* untuk menghasilkan “pendidikan yang bermutu” bagi keunggulan bangsa. Sistem tata kelola yang sehat atau sering juga disebut *good governance* diharapkan mampu mendukung pengembangan kapasitas intelektual dan karakter mahasiswa yang nantinya dapat bertanggung jawab kepada kemajuan bangsa dan negara.

Selanjutnya, regulasi tata kelola pendidikan nasional, khususnya untuk jenjang pendidikan tinggi telah dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Peraturan pemerintah tersebut pada prinsipnya menegaskan pentingnya otonomi perguruan tinggi dan tata kelola yang sehat. Perguruan tinggi diberikan keleluasaan yang lebih untuk mengoptimalkan sumber dayanya untuk peningkatan daya saing.

3. Perkembangan STIE Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha adalah perguruan tinggi bisnis yang berada di bawah pengelolaan Yayasan Widya Wiwaha berkedudukan di Yogyakarta. Pada 6 Mei 1982, Yayasan Widya Wiwaha mendirikan Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) dengan ijin operasional dari Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan surat Nomor 206/KOP V/02/VI/84. Pada tahun 1984 Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) atas saran Kopertis Wilayah V Yogyakarta di ubah menjadi Akademi Manajemen dan Akuntansi dengan program D III. Pada tahun 1985 ditingkatkan menjadi program S1 berbentuk sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘’Widya Wiwaha’’.

Pada tahun 1985, Direktorat Jendral Perguruan Tinggi melalui Kopertis Wilayah V Yogyakarta memberikan status terdaftar pada STIE Widya Wiwaha untuk 2 jurusan, yakni jurusan Manajemen konsentrasi pemasaran dan jurusan Akuntansi. Status diakui diperoleh pada tanggal 11 Agustus 1992. Kemajuan yang lebih membanggakan terjadi pada tanggal 19 Desember 1994, karena STIE Widya Wiwaha meraih status disamakan untuk kedua jurusan dari Kemendikbud dengan surat keputusan Nomor 322/DIKTI/Kep/1994.

Status Disamakan ini menjadi tantangan bagi STIE Widya Wiwaha untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi pembelajaran, upaya keras dalam peningkatan mutu pembelajaran meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan diberikannya status terakreditasi dengan peringkat B pada tahun 1998 untuk kedua program studi Akuntansi dan Manajemen.

Akreditasi ini terus diperbaharui ulang setiap lima tahun.

Pada tahun 2007 STIE Widya Wiwaha membuka program studi Magister Manajemen dan mendapat status akreditasi dengan peringkat B pada tahun 2014, sedangkan areditasi institusi dengan peringkat B diperoleh tahun 2016. Sampai saat ini ketiga program studi terakreditasi dengan peringkat B, untuk program studi Akuntansi SK nomor 3206/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019 berlaku sampai 27 Agustus 2024. Untuk program studi Manajemen dengan SK nomor: 3887/SK/BAN- PT/Akred/S/X/2019 berlaku sampai 15 Oktober 2024. Untuk program studi Magister Manajemen SK Nomor:2492/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021 berlaku sampai 27 April 2026. Sedangkan akreditasi institusi SK nomor: 1100/SK/BAN- PT//Ak-PPJ/PT/XII/2021 berlaku sampai 22 Desember 2026.

Pada awal berdirinya, Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) menempati gedung sewaan di Jl. Candra Kirana no.10 A, Sagan Kidul, Yogyakarta. Dalam perjalanan waktu 42 tahun ini, STIE Widya Wiwaha menunjukkan perkembangan yang pesat, baik secara fisik maupun organisasi. Dari segi fisik adalah berdirinya 2 unit gedung utara (2 lantai) dan 3 unit gedung selatan (3 lantai dan 2lantai), dengan menempati areal seluas 11.038 m2, terdiri dari gedung perkantoran, perkuliahan, laboraturium, perpustakaan, masjid dan fasilitas olah raga. Dari sisi organisasi, telah memiliki 2 program studi jenjang S1, yakni Manajemen dan Akuntansi dan 1 program studi jenjang S2, Magister Manajemen.

4. Reformasi Tata Kelola STIE Widya Wiwaha sebagai Konsep Pengembangan Berkelanjutan

Reformasi tata kelola di STIE Widya Wiwaha pada tahun 2025 merupakan bagian integral dari upaya institusi dalam mewujudkan pengembangan berkelanjutan (sustainable development) yang berorientasi pada peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi secara sistematis, terukur, dan berkesinambungan. Reformasi ini tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup transformasi kelembagaan, penguatan sistem manajemen berbasis kinerja, serta integrasi teknologi informasi dalam seluruh proses pengelolaan.

Secara konseptual, reformasi tata kelola diarahkan pada penerapan prinsip *good university governance* yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness. Implementasi prinsip ini diwujudkan melalui penguatan struktur organisasi yang adaptif, penyempurnaan standar operasional prosedur (SOP), serta optimalisasi fungsi pengawasan internal melalui sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Dalam konteks pengembangan berkelanjutan, reformasi tata kelola STIE Widya Wiwaha juga menekankan pada integrasi antara perencanaan strategis (Renstra), rencana operasional (Renop), dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Sinkronisasi ini memastikan bahwa setiap program dan kegiatan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi memiliki kesinambungan dengan visi jangka panjang institusi. Pendekatan berbasis kinerja *(performance-based management)* digunakan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya, dengan indikator kinerja utama (IKU) yang terukur dan terpantau secara periodik.

Selain itu, reformasi tata kelola juga didukung oleh penguatan sistem informasi manajemen terintegrasi yang mencakup bidang akademik, keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana. Digitalisasi ini memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data *(data-driven decision making)*, meningkatkan transparansi, serta mempercepat proses layanan kepada pemangku kepentingan.

Dari sisi keberlanjutan, STIE Widya Wiwaha mengembangkan kebijakan tata kelola yang responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal, termasuk dinamika regulasi pendidikan tinggi, kebutuhan dunia kerja, serta perkembangan teknologi. Hal ini diwujudkan melalui mekanisme evaluasi diri secara berkala, benchmarking dengan perguruan tinggi sejenis yang unggul, serta pelibatan pemangku kepentingan (stakeholders) dalam proses perencanaan dan evaluasi.

Reformasi tata kelola juga memperhatikan aspek inklusivitas, etika, dan keberlanjutan sosial dengan memastikan adanya kebijakan yang mendukung kesetaraan akses, perlindungan terhadap sivitas akademika,

serta penguatan budaya organisasi yang berintegritas dan profesional.

Dengan demikian, reformasi tata kelola STIE Widya Wiwaha tahun 2025 tidak hanya berfungsi sebagai instrumen peningkatan kualitas manajemen internal, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam mewujudkan institusi yang adaptif, unggul, dan berkelanjutan, sesuai dengan tuntutan akreditasi unggul dan daya saing global.

5. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

STIE Widya Wiwaha mempunyai visi:

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035

Misi STIE Widya Wiwaha :

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak

internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

Tujuan

Tujuan STIE Widya Wiwaha adalah:

1. Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen Strata 1 dan Strata 2 yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat bidang akuntansi dan manajemen.
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

Sasaran Strategis

Sasaran strategis disusun berdasarkan visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, tantangan masa depan dan pertimbangan atas sumber daya dan infrastruktur Sekolah Tinggi yang dimiliki. Dalam kurun waktu 5 tahun (2021- 2025) diharapkan STIE Widya Wiwaha akan dapat mencapai sasaran strategis yaitu persiapan menuju perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional pada tahun 2035, melalui program sebagai berikut:

1. **Perbaikan tata kelola dan kurikulum.** Meningkatkan efisiensi dan efektifitas tata kelola STIE Widya Wiwaha. Meningkatkan relevansi bahan pembelajaran dengan tantangan real yang terkait perkembangan ekonomi dan bisnis baik lokal, regional dan global.
2. **Peningkatan Mutu.** Meningkatkan Mutu melalui pencapaian

pemenuhan indikator yang berkaitan dengan tuntutan regulasi pendidikan tinggi.

3. **Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Kerjasama**. Peningkatan ketercapaian riset yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk memberdayakan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian yang bermanfaat dan didesiminasikan kepada masyarakat. Peningkatan jumlah Publikasi hasil Penelitian dan PkM pada jurnal terakreditasi dan peningkatan jumlah HAKI atau paten
4. **Peningkatan relevansi dan daya saing**. Pencapaian diwujudkan melalui peningkatan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, pencapaian akreditasi, pengembangan kerjasama dengan industri, lembaga pemerintah, swasta, ditingkat nasional maupun internasional.
5. **Peningkatan Akses.** Kemudahan civitas akademika dalam mendapatkan informasi baik internal maupun eksternal yang mendukung peningkatan akses bidang akademik, penelitian dan Pengabdian serta kegiatan pengembangan kapasitas SDM.

BAB II
RINCIAN RENCANA KERJA

1. Rencana Kerja Bidang Pendidikan

a. Kurikulum, Pembelajaran Dan Suasana Akademik.

Program kerja ini diorientasikan kepada *review* kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan *stakeholders*, membangun sistem dan proses pembelajaran dan suasana akademik yang kondusif. Keberhasilan dalam program kerja ini menjadi acuan keunggulan mutu sistem pembelajaran di Sekolah Tinggi.

Rincian Program Kerja Kelompok ini adalah:

1. Mendukung Prodi dalam penyusunan, implementasi dan pengembangan kurikulum. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain: Rapat penyusunan kurikulum dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk menentukan kesesuaian mata kuliah dengan standar kompetensi, *workshop* penyusunan pedoman penilaian mata kuliah, *workshop* penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan modul mata kuliah praktikum, pengembangan bahasa pengantar kuliah dengan berbahasa inggris, seminar tentang pengembangan kurikulum dengan perkembangan iptek dan kebutuhan, *review* SOP pelaksanaan proses pembelajaran, *review* pedoman pembimbing akademik, *review* kebijakan suasana akademik dan kegiatan akademik didalam maupun diluar kelas, seminar dan bedah buku bidang ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Monitoring dan evaluasi kurikulum secara bersistem dan berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk me*review* kurikulum MBKM ke OBE yang selaras dengan perkembangan dan *trend* yang terjadi di lingkungan lembaga pendidikan tinggi. Dasar *review* kurikulum adalah kebutuhan *stakeholders* kaitannya dengan

lapangan pekerjaan. Dalam kegiatan ini melibatkan banyak pihak, diantaranya pimpinan, para dosen, praktisi, dan para ahli di bidangnya. Bentuk kegiatannya dapat berupa *workshop*.

3. Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu.

   Dalam hal peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu, perlu dilaksanakan *workshop* manajemen mutu pengelolaan lembaga pendidikan tinggi. Tujuan kegiatan ini adalah menghasilkan manajemen mutu untuk pengelolaan tridharma. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga mutu baik akademik dan non akademik yang ada di STIE. Kegiatannya antara lain *review* sistem penjaminan mutu, peningkatan kualitas standar mutu, kebijakan mutu, SOP dan kualitas Audit Mutu Internal.

Program Kerja : Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik		
No.	**Uraian Kegiatan Utama**	**Anggaran (dalam 000 Rp)**
		2025
1	**Mendukung Prodi dalam penyusunan, implementasi dan pengembangan kurikulum.**	
	- Rapat penyusunan kurikulum dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk menentukan kesesuaian mata kuliah dengan standar kompetensi dan pedoman mutu	169.600
	- *Workshop* penyusunan pedoman penilaian mata kuliah	359.600
	- *Workshop* penyusunan rencana pembelajaran.	149.400
	- Penyusunan modul mata kuliah praktikum.	140.400
	- Pengembangan bahasa pengantar kuliah dengan berbahasa inggris.	135.300
	- Seminar tentang pengembangan kurikulum dengan perkembangan iptek dan kebutuhan.	109.900
	- *Review* SOP pelaksanaan proses pembelajaran.	157.600
	- *Review* pedoman pembimbing akademik.	140.700
	- *Review* kebijakan suasana akademik dan kegiatan akademik didalam maupun diluar	148.300

	kelas.	
	- Seminar dan bedah buku bidang ekonomi tingkat lokal, nasional maupun internasional.	292.300
	Sub-Total	**1.803.100**
2	**Monitoring dan evaluasi kurikulum secara bersistem dan berkelanjutan**	
	- Rapat *review* kurikulum dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk menentukan kesesuaian mata kuliah dengan standar kompetensi dan pedoman mutu.	269.400
	- *Review* pedoman penyusunan skripsi dan tesis.	190.700
	- *Workshop* perbaikan sistem pembelajaran.	271.500
	Sub-total	**731.600**
3	**Peningkatan kualitas sistem Penjaminan Mutu**	
	- *Review* dan perbaikan sistem penjaminan mutu.	266.500
	- Peningkatan kualitas standard mutu dan SOP.	178.300
	- Peningkatan kualitas audit mutu internal.	220.500
	Sub- Total	**665.300**
	Total point 1. a	**3.150.000**

b. Mahasiswa dan Lulusan

Program kerja ini terkait dengan peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan untuk dipersiapkan memasuki dunia kerja yang sesuai dengan kompetensinya serta mampu menjadi seorang wirausaha masa depan. Keberhasilan dalam program kerja ini menjadi acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program kerja ini meliputi sistem seleksi yang andal, akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan harus memiliki fokus dan komitmen terhadap mutu penyelenggaraan proses akademik yang tercermin dalam tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memberikan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang mampu bersaing di dunia global. Termasuk dalam

program kerja ini adalah bagaimana memberikan layanan prima kepada mahasiswa dan lulusannya, termasuk juga segala urusan yang berkenaan dengan upaya untuk memperoleh mahasiswa yang bermutu tinggi melalui sistem dan program rekrutmen, seleksi, pemberian layanan akademik/fisik/sosial-pribadi, monitoring dan evaluasi keberhasilan mahasiswa (*outcome*) dalam menempuh pendidikan di program studi sarjana maupun pascasarjana, penelaahan kebutuhan dan kepuasan mahasiswa serta pemangku kepentingan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi, dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan *stakeholders.*

Rincian Rencana Kerja Kelompok ini adalah:

1. Peningkatan efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa.

   Untuk menjaring mahasiswa yang berkualitas maka diperlukan efektivitas implementasi dalam sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa dengan cara membentuk tim pemasaran, tim penerimaan dan seleksi mahasiswa baru, bekerjasama dengan sekolah untuk menjaring bibit unggul, serta menjalin kemitraan dengan dunia bisnis dan instansi pemerintah dalam bidang penelitian dan pengabdian untuk menarik calon mahasiswa.
2. Peningkatan efektivitas pelaksanaan perkuliahan dan tugas akhir. Kegiatan ini bertujuan untuk meninjau pelaksanaan perkuliahan dilihat dari kehadiran dosen dan mahasiswa IPK mahasiswa tiap semester, lama masa studi mahasiswa dan masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa.
3. Pemberian penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa agar terpacu untuk mengembangkan kualitas potensinya. Prestasi mahasiswa tersebut seperti juara lomba, baik yang terkait dengan akademik maupun bakat dan minat, menulis artikel koran (majalah) dan artikel ilmiah akademik.

4. Perbaikan layanan mahasiswa.

   Mahasiswa adalah kelompok pemangku kepentingan internal yang harus mendapatkan pelayanan akademik pertama kali, karena eksistensinya menjadi faktor utama terhadap eksistensi STIEWW. Untuk itu dilakukan pembuatan SOP berbagai jenis layanan, yaitu (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat (ekstra kurikuler); (3) Pembinaan *soft skill*; (4) Layanan beasiswa;
   (5) Layanan kesehatan. SOP tertulis tersebut menjadi pedoman bagi semua kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

5. Perbaikan layanan alumni (*career centre*).

   Lulusan juga memiliki peran strategis untuk membesarkan kampus, untuk itu harus mendapatkan pelayanan sesuai dengan statusnya sebagai lulusan. Untuk itu dilakukan *tracer study* yang bertujuan melacak data para lulusan mengenai alamat, pekerjaan, tempat bekerja, apakah bekerja sesuai dengan kompetensi bidang studinya, lama masa tunggu bekerja, dan umpan balik dari mereka untuk sekolah tinggi, misalnya terkait dengan perlunya *review* kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Data alumni ini penting untuk memudahkan dalam perekapan data dan membangun komunikasi antara sekolah tinggi dengan mereka, sekaligus membangun kerjasama yang sinergis untuk mengembangkan kampus. Menindaklanjuti hasil pelacakan untuk perbaikan 4 item, yakni (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana; (3) informasi pekerjaan; (4) membangun jejaring penempatan alumni.

Program Kerja : Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang Program Kerja: Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni		
No	**Uraian Kegiatan Utama**	**Anggaran (dalam 000 Rp)**
		2025
1	**Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa.**	
	- Pembentukan tim pemasaran.	110.000

	- Pembentukan tim penerimaan dan seleksi mahasiswa baru.	135.000
	- Kerjasama dengan sekolah untuk menjaring bibit unggul.	116.500
	- Menjalin kemitraan dengan dunia bisnis dan instansi pemerintah dalam bidang beasiswa untuk menarik calon mahasiswa.	81.500
	Sub- Total	**443.000**
2	**Efektivitas pelaksanaan perkuliahan dan tugas akhir.**	
	- Evaluasi kehadiran dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan.	63.500
	- Evaluasi IPK mahasiswa per semester.	72.200
	- Evaluasi masa studi mahasiswa.	72.200
	- Evaluasi waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa.	75.700
	Sub-Total	**283.600**
3	**Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.**	
	- Pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi.	150.000
	- Mendukung peningkatan prestasi mahasiswa melalui: - Lomba Olah Raga - Lomba Paduan Suara - Bakti Sosial mahasiswa	205.000
	Sub-Total	**355.000**
4	**Perbaikan layanan mahasiswa**	
	- Memberikan jaminan mutu melalui implementasi SDM dan penguatan proses belajar mengajar melalui: - Peningkatan kompetensi dosen - Peningkatan sistem pembelajaran - Peningkatan sarana dan prasarana - Efektifitas peran DPA	178.400

	- Memberikan layanan kepada mahasiswa di bidang:
	  - Bimbingan konseling
	  - Ekstrakurikuler
	  - Pembinaan *softskill*
	  - Layanan beasiswa
	  - Layanan kesehatan berupa ketersediaan ruang poliklinik
	  - Pendampingan agama
		261.500

	Sub-Total	**439.900**
5	**Perbaikan layanan alumni (*career centre*)**	
	- Menjalin kemitraan dengan dunia bisnis dan instansi pemerintah dalam hal penyaluran tenaga kerja.	66.500
	- Mengumpulkan data alumni setiap wisuda (*database*).	38.200
	- *Tracer study*.	128.600
	- Pendirian ikatan alumni di daerah.	45.000
	- Menindaklanjuti hasil pelacakan untuk perbaikan sekolah tinggi.	138.000
	- *Fundrising* dari alumni.	62.200
	Sub-Total	**478.500**
Total point 1.b		**2.000.000**

c. Sumber daya manusia

Fokus program kerja ini adalah subyek akademik dan kemahasiswaan yang berperan sebagai pelayan mahasiswa itu sendiri, yakni terkait dengan sumber daya manusia (SDM) dengan dasar filosofi jika ingin *output*-nya berkualitas maka harus didukung SDM yang berkualitas pula. Keberhasilan dalam program kerja ini menjadi acuan keunggulan mutu sumber daya manusia, serta bagaimana seharusnya sekolah tinggi memperoleh dan mendayagunakan sumber daya manusia yang bermutu tinggi serta memberikan layanan prima kepada sumber daya manusianya untuk mewujudkan visi, melaksanakan dan menyelenggarakan misi, dan

mencapai tujuan yang dicita-citakan. Yang dimaksud SDM sekolah tinggi adalah dosen dan tenaga kependidikan yang mencakup pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga kependidikan lainnya yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran mutu keseluruhan program Tridarma Perguruan Tinggi.

Rincian Program Kerja Kelompok ini adalah:

1. Mempertahankan kecukupan tenaga kerja.

   Review pedoman sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan dengan tujuan agar memiliki acuan yang jelas terkait dengan sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, karena jika tidak ada maka dapat dipastikan proses seleksi dan mutasi itu berjalan kurang sehat. Selain itu, penambahan jumlah dosen rata-rata 3 orang per prodi per tahun dengan kualifikasi dosen yang dapat diterima sebagai tenaga pendidik di Sekolah tinggi dan penambahan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan.

2. Meningkatkan kualifikasi tenaga kerja

   Dalam meningkatkan kualifikasi SDM maka Sekolah Tinggi memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 sesuai dengan kebidangan, memfasilitasi dosen untuk mendapatkan jabatan fungsional, rata-rat 2 (dua) dosen per tahun untuk Asisten Ahli, 2 (dua) dosen per tahun untuk Lektor, 1 (satu) dosen per tahun untuk Lektor Kepala dan 1 (satu) dosen per tahun untuk Guru Besar, serta memfasilitasi dosen yang belum tersertifikasi memiliki sertifikasi pendidikan professional rata-rata 2 (dua) orang dosen pertahun dan pelatihan bahasa inggris bagi dosen.

3. Pengembangan mutu.

   Untuk meningkatkan kualitas SDM maka Sekolah Tinggi me-*review* sistem pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, mengevaluasi beban kerja dosen, menugaskan dosen sesuai dengan standar beban kerja dosen dan keahlian dosen, menghadirkan tenaga ahli (pakar) dalam seminar akademik

dosen, memfasilitasi dosen dalam kegiatan kegiatan seminar lokakarya, *workshop* baik yang diselenggarakan PT yang bersangkutan maupun PT lain, memfasilitasi dosen untuk bergabung dengan asosiasi profesi, evaluasi kinerja tenaga kependidikan, memfasilitasi tenaga kependidikan dalam pelatihan- pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi dan menunjang kinerja mereka, Pelatihan motivasi dan *customer service* dan pendidikan karakter untuk tenaga kependidikan.

4. Penjaringan umpan balik.

   Pembuatan dan pelaksananaan umpan balik pelayanan adminsitrasi akademik dan kemahasiswaan oleh dosen, mahasiswa, lulusan, dan pengguna lulusan. Bentuk kegiatan ini bermacam macam dengan tujuan memberikan umpan balik bagi perbaikan tri dharma perguruan tinggi. Diantaranya dengan penyebaran kuisioner kepada mahasiswa dan dosen, menyediakan kotak saran, dan dalam forum pertemuan antara pengelola STIE dengan para dosen dan karyawan. Setelah umpan balik itu terkumpul kemudian direkap dan dikelompokkan yang sama atau mirip, lalu ditindaklanjuti dengan kegiatan dan program kerja STIE dengan koordinasi dengan pimpinan, terutama yang terkait dengan pelayanan adminsitrasi akademik dan kemahasiswaan.

Program Kerja : Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia		
No	**Uraian Kegiatan Utama**	**Anggaran (dalam 000 Rp)**
		2025
1	**Mempertahankan Kecukupan Tenaga Kerja.**	
	- Penambahan jumlah dosen tetap 3 (dua) orang pertahun pada masing-masing prodi dengan kualifikasi minimal S2.	98.000
	- *Review* sistem seleksi, perekrutan, penempatan dosen dan tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan.	67.500
	- Menambah jumlah tenaga kependidikan.	68.500
	Sub- Total	**234.000**

2	**Meningkatkan Kualifikasi Tenaga Kerja**.	
	- Peningkatan kualifikasi akademis dosen dengan memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 setiap tahun sesuai dengan kebidangan.	288.000
	- Meningkatkan jabatan fungsional 2 (dua) dosen per tahun untuk Asisten Ahli, 2 (dua) dosen per tahun untuk Lektor, 1 (satu) dosen per tahun untuk Lektor Kepala dan 1 (satu) dosen per tahun untuk Guru Besar.	78.500
	- Memfasilitasi dosen yang belum tersertifikasi memiliki sertifikasi pendidikan profesional 2 (dua) orang per tahun.	60.500
	- Pelatihan bahasa inggris bagi dosen.	109.500
	Sub-Total	**536.500**
3	**Pengembangan Mutu**.	
	- *Review* sistem pengembangan dosen dan tenaga kependididkan.	48.500
	- Evaluasi beban kerja dosen.	43.700
	- Menghadirkan tenaga ahli (pakar) dalam seminar akademik dosen.	40.100
	- Memfasilitasi dosen dalam kegiatan kegiatan seminar lokakarya, *workshop* baik yang diselenggarakan PT yang bersangkutan maupun PT lain.	38.400
	- Memfasilitasi dosen untuk bergabung dengan asosiasi profesi.	59.000
	- Evaluasi kinerja tenaga kependidikan.	41.900
	- Memfasilitasi tenaga kependidikan dalam pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi dan menunjang kinerja mereka.	76.000
	- Pelatihan motivasi dan *customer service* untuk tenaga kependidikan.	66.700
	- Pendidikan karakter untuk tenaga kependidikan.	49.700
	Sub-Total	**464.000**
4	**Penjaringan umpan balik.**	
	- Pembuatan dan pelaksananaan umpan balik pelayanan adminsitrasi akademik dan kemahasiswaan oleh dosen, mahasiswa, lulusan, dan pengguna.	65.500
	Sub-Total	**65.500**
	Total point 1. c	**1.250.000**

d. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi

Program kerja ini lebih menitikberatkan kepada pendanaan penyelenggaraan pendidikan Sekolah Tinggi dan infrastrukturnya. Aspek ini adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses akademik. Keberhasilan dalam aspek ini menjadi acuan keunggulan mutu sumber daya pendukung penyelenggaraan proses akademik. Secara terperinci aspek ini mencakup program pengadaan dan pengelolaan dana, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang diperlukan untuk mewujudkan visi, melaksanakan/menyelenggarakan misi, dan untuk mencapai tujuan.

Rincian Program Kerja Kelompok ini adalah:

1. Peningkatan Sumber Dana.

   Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan antara lain Raker yang bertujuan untuk merumuskan rencana kerja dan rencana anggaran Sekolah Tinggi ke depan. Kegiatan lainnya adalah mengembangkan unit bisnis baru sebagai *profit center* dan pemberdayaan alumni dalam hal sumber dana dan sarana pendidikan.

2. Peningkatan Sarana.

   Dalam peningkatan sarana, dilakukan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas ruang perkuliahan, penambahan dan perbaikan fasilitas perpustakaan dan laboratorium, pemeliharaan dan perbaikan ruang dosen dan ruang pelayanan serta perawatan dan perbaikan tempat olah raga, ruang kegiatan mahasiswa, asrama, masjid dan poliklinik kesehatan.

3. Peningkatan Prasarana.

   Peningkatan prasarana dilakukan dengan perbaikan dan perawatan *hardware, software* dan penambahan kapasitas jaringan *hotspot* serta menambah koleksi bahan pustaka berupa buku teks dan jurnal ilmiah.

4. Pengembangan SIM.

   Pengembangan SIM dilakukan dengan cara pengembangan SIM terpadu, memperbaiki Sistem Informasi Akademik, penambahan

tenaga ahli dan teknisi bidang IT, memberikan pelatihan administrasi keuangan berbasis teknologi informasi bagi bagian keuangan, memberikan pelatihan SIM berbasis teknologi informasi untuk tenaga kependidikan, Perbaikan dan perawatan jaringan SIM, serta menyediakan *hardware*, *software* pembelajaran, *e-learning*. Selain itu, juga menggunakan *database* alumni untuk perbaikan proses akademik, membangun jaringan penempatan kerja, dan membangun bisnis alumni.

5. Penjaringan umpan balik.

   Pembuatan dan pelaksananaan umpan balik pelaksanaan layanan sarana dan prasarana oleh dosen, mahasiswa, lulusan, dan pengguna. Bentuk kegiatan ini bermacam-macam teknisnya, sesuai dengan pihak yang memberikan umpan balik dan stuasinya. Diantaranya dengan penyebaran kuisioner (angket) kepada mahasiswa dan dosen, membuka surat saran-saran dari mereka, dan dalam forum pertemuan antara pengelola STIE dengan para dosen dan karyawan. Setelah umpan balik itu terkumpul kemudian direkap dan dikelompokkan yang sama atau mirip, lalu ditindaklanjuti dengan kegiatan dan program kerja STIE dengan koordinasi dengan pimpinan, terutama yang terkait dengan pengadaan sarana dan prasarana.

Program Kerja : Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.		
No	**Uraian Kegiatan Utama**	**Anggaran (dalam 000 Rp)**
		2025
1	**Peningkatan Sumber Dana.**	
	- Rapat kerja tahunan untuk membahas program kerja dan anggaran STIE.	92.000
	- Mengembangkan unit bisnis baru sebagai *profit center*.	74.200
	- Pemberdayaan alumni dalam hal sumber dana dan sarana pendidikan.	92.000
	Sub-Total	**258.200**
2	**Peningkatan Sarana.**	

	- Pemeliharaan dan perbaikan fasilitas ruang perkuliahan.	97.000
	- Penambahan dan perbaikan fasilitas perpustakaan.	101.500
	- Penambahan dan perbaikan fasilitas laboratorium.	75.000
	- Pemeliharaan dan perbaikan ruang dosen dan ruang pelayanan.	56.000
	- Perawatan dan perbaikan tempat olah raga, ruang kegiatan mahasiswa, asrama, masjid dan poliklinik kesehatan.	105.000
	Sub-Total	**434.500**
3	**Peningkatan Prasarana.**	
	- Perbaikan dan perawatan *hardware, software* dan penambahan kapasitas jaringan *hotspot.*	60.400
	- Menambah koleksi bahan pustaka berupa buku teks dan jurnal ilmiah.	70.000
	Sub-Total	**130.400**
4	**Pengembangan SIM.**	
	- Pengembangan SIM terpadu.	25.000
	- Perbaikan dan pemeliharaan Sistem Informasi Akademik.	75.000
	- Penambahan tenaga ahli dan teknisi bidang IT.	46.500
	- Pelatihan administrasi keuangan berbasis teknologi informasi bagi bagian keuangan.	30.700
	- Pelatihan SIM berbasis teknologi informasi untuk tenaga kependidikan.	46.700
	- Perbaikan dan perawatan jaringan SIM.	41.000
	- Penggunaan *database* alumni untuk: - Perbaikan proses akademik - Membangun jaringan penempatan kerja - Membangun bisnis alumni	47.000
	- Menyediakan *hardware, software pembelajaran, e-learning*.	75.000
	Sub-Total	**386.900**
5	**Penjaringan umpan balik.**	
	- Pembuatan dan pelaksananaan umpan balik pelaksanaan layanan sarana dan prasarana oleh dosen, mahasiswa, lulusan, dan pengguna.	90.000
	Sub-Total	**90.000**
Total point 1.d		**1.300.000**

2. Program Kerja Bidang Penelitian.

Program kerja ini terkait dengan upaya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha untuk meningkatkan peran dan eksistensi dalam ranah ilmiah akademik, sosial, dan kerjasama dengan pihak luar untuk meningkatkan kualitas tridharma. Tiga hal tersebut mencerminkan eksistensi Sekolah Tinggi di mata pihak eksternal. Keberhasilan dalam aspek ini menjadi acuan keunggulan mutu penelitian yang diselenggarakan untuk pengembangan mutu Sekolah Tinggi.

Rincian Program Kerja Kelompok ini adalah:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian.

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian mencakup memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian melalui hibah internal dibawah LP2M, memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana hibah penelitian dikti dan lembaga lainnya, peningkatkan kualitas penelitian melalui peningkatan kompetensi dosen dan pelatihan penelitian, memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen untuk diterbitkan di jurnal internasional, meningkatkan kualitas laboratorium untuk penelitian, membuka jaringan akses ke perpustakaan di luar STIE dan menyediakan *database* penelitian dan publikasi ilmiah serta melibatkan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dalam penelitian yang dilakukan dosen.

Program Kerja : Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian.		
No	**Uraian Kegiatan Utama**	**Anggaran**
		2025
1	Memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian melalui hibah internal dibawah LP2M.	221.600
2	Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana hibah penelitian dikti dan lembaga lainnya.	165.000
3	Meningkatkan kualitas penelitian melalui peningkatan kompetensi dosen dengan pelatihan penelitian.	167.200
4	Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen untuk diterbitkan di jurnal internasional.	150.500
5	Membuka jaringan akses ke perpustakaan di luar perguruan tinggi.	62.000

6	Menyediakan *database* penelitian dan publikasi ilmiah.	70.000
7	Melibatkan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen.	63.700
	Total point 2	**900.000**

3. **Program Kerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama.** Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat, mencakup kegiatan memfasilitasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui hibah internal dibawah LP2M, memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari dikti dan lembaga lainnya, membangun kemitraan dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, melibatkan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dalam pengabdian kepada masyarakat, melakukan pengabdian kepada masyarakat secara kelembagaan, menerbitkan buku ajar karya dosen tetap, mendirikan inkubator bisnis.

Program Kerja : Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat dan kerjasama.		
No	**Uraian Kegiatan Utama**	**Anggaran**
		2025
1	Memfasilitasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui hibah internal dibawah LP2M.	86.000
2	Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari dikti dan lembaga lainnya.	200.000
2	Membangun kemitraan dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.	129.000
3	Melibatkan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dalam pengabdian kepada masyarakat.	90.000
4	Mendirikan inkubator bisnis.	95.000
Total point 3		**600.000**

Rencana Anggaran Tahun 2025

Nomor	KETERANGAN		Dalam 000 Rupiah
1	Pendidikan	Kurikulum, Pebelajaran, Suasana Akademik	3.200.000
		Mahasiswa dan Lulusan	2.000.000
		Dosen dan Tenaga Kependidikan	1.300.000
		Pembiayaan Sarpras dan Sistem Informasi	1.250.000
		Kegiatan Rutin	8.400.000
2	Penelitian	Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian	900.000
3	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil PkM	600.000
4	Pengembangan (Investasi)	Pengembangan Lahan	3.750.000
Total Anggaran tahun 2025			**21.400.000**

BAB III
PENUTUP

Rencana Kerja Dan Anggaran (RKAT) STIE Widya Wiwaha tahun 2025 merupakan dasar pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi setiap tahun anggaran. Setiap akhir periode akan digunakan sebagai indikator kinerja tahunan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis menghadapi kendala, maka pimpinan STIE Widya Wiwaha dapat melakukan perubahan yang diperlukan. Berhasilnya implementasi RKAT ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan STIE Widya Wiwaha.